



KESETARAAN GENDER DAN INKLUSI SOSIAL SEBAGAI MISI SEKOLAH DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh

Amalia Fitri¹, Mohammad Havis², Rayatul Akbar³, Vira Adzkie⁴, Pringgandani Al Asri⁵,
Novita Wulandari⁶, Niken Cahya Rani⁷, Tia Amelia Adha⁸, Vanesha Chintami Putri⁹

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Indonesia

^{2,3,4}Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,
Indonesia

^{5,6}Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,
Indonesia

^{7,8}Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau,
Indonesia

⁹Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Indonesia

Email: [1kksungaisimpangdua@gmail.com](mailto:kksungaisimpangdua@gmail.com)

Article History:

Received: 11-08-2023

Revised: 18-09-2023

Accepted: 23-09-2023

Keywords:

Gender Equality,
Social Inclusion,
Education

Abstract: *In the face of technological and societal transformations, new challenges emerge in the form of gender disparities and the imperative of inclusion. Schools have become a pivotal pillar in ensuring the realization of these missions within education. Era Society 5.0, a fusion of technology and society, presents collaborative opportunities. However, challenges related to inclusion and gender equality persist. Schools play a vital role in addressing gender disparities and fostering an inclusive environment, as underscored through the curriculum and daily interactions. The implementation of gender equality and social inclusion is executed through socialization, lectures, and the utilization of instructional media. The socialization efforts at SMPN 5 Kampar Kiri Hilir were successful and highlight the indispensable role of schools in driving positive social change. The significance of schools as primary drivers in shaping a generation that comprehends and applies gender equality and social inclusion in daily life is emphasized. Schools assume a central role in steering society towards positive change in Era Society 5.0*

PENDAHULUAN

Dalam era modern yang terus berkembang, transformasi sosial dan teknologi telah mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan belajar. Perkembangan ini membawa tantangan baru, termasuk dalam hal kesetaraan gender dan inklusi sosial. Artikel ini akan membahas peran penting sekolah dalam menjadikan misi kesetaraan gender dan inklusi sosial sebagai bagian integral dari pendidikan di Era *Society* 5.0.

Era *Society* 5.0, yang dikenal sebagai perpaduan antara teknologi dan masyarakat, membuka pintu bagi kolaborasi yang lebih erat antara manusia dan inovasi teknologi. Namun, kemajuan ini tidak boleh berjalan tanpa mempertimbangkan implikasi sosial yang



kompleks. Salah satu isu yang semakin mendesak adalah kesetaraan gender. Meskipun banyak kemajuan telah dicapai, kesenjangan gender masih tetap ada dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks pendidikan, sekolah memiliki peran sentral dalam mengatasi ketidaksetaraan gender dengan memberikan kesempatan dan dukungan yang setara bagi semua siswa, tanpa memandang jenis kelamin.

Selain kesetaraan gender, inklusi sosial juga merupakan aspek penting dalam pendidikan di Era Society 5.0. Inklusi sosial berarti memastikan bahwa semua individu, tanpa memandang latar belakang, kemampuan, atau identitas, merasa diterima dan dihargai dalam lingkungan pendidikan. Sekolah harus menjadi tempat di mana perbedaan dihormati dan dijadikan kekuatan, bukan hambatan. Dengan menciptakan lingkungan inklusif, sekolah dapat membantu membentuk generasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang keragaman sosial dan siap untuk berkontribusi dalam masyarakat yang beragam dan global.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum, metode pengajaran, dan interaksi sehari-hari di sekolah, pendidikan dapat menjadi katalisator perubahan sosial yang positif. Upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan dan mendorong inklusi akan membawa dampak jangka panjang bagi masyarakat yang lebih adil dan harmonis. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan pandangan yang komprehensif tentang pentingnya misi ini dalam menghadapi tantangan dan peluang di era *society* 5.0.

METODE

Metode dalam penerapan kesetaraan gender dan inklusi sosial ini dilakukan dengan mengadakan sosialisasi ceramah plus tanya jawab menggunakan *projected still media* seperti *in focus* dan memberikan media pembelajaran seperti modul. Metode ini diawali dengan survey lokasi beberapa sekolah desa Sungai Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir. Setelah melakukan survey lokasi, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan didapatkan keputusan bahwa SMPN 5 Kampar Kiri Hilir cocok untuk dijadikan sasaran sosialisasi. Persiapan yang dilakukan berupa penentuan hari pelaksanaan sosialisasi, pembuatan modul, penentuan pemateri, dan lain-lain. Persiapan tersebut dilakukan selama 10 hari dan kegiatan sosialisasi dilakukan selama 1 hari.

HASIL

Persiapan dan pelaksanaan sosialisasi kesetaraan gender dan inklusi sosial dilaksanakan dari tanggal 26 Juli 2023 hingga 5 Agustus 2023. Persiapan diawali dengan *survey* lokasi beberapa sekolah desa Sungai Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri hilir selama 2 hari. Setelah melakukan *survey* lokasi, dilanjutkan dengan diskusi kelompok pada hari ketiga dan didapatkan keputusan bahwa SMPN 5 Kampar Kiri Hilir cocok untuk dijadikan sasaran sosialisasi kesetaraan gender dan inklusi sosial karena siswa-siswi SMPN 5 dianggap mampu untuk menerapkan kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pada hari keempat, dilakukan rapat bersama wakil kepala sekolah SMPN 5 Kampar Kiri Hilir untuk menentukan tempat serta waktu pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 1. Rapat bersama wakil kepala sekolah SMPN 5 Kampar Kiri Hilir

Dari hasil rapat, ditetapkan tempat dan waktu pelaksanaan sosialisasi di ruang laboratorium IPA pada tanggal 5 Agustus 2023. Pencarian sumber daftar Pustaka dilakukan selama 2 hari, dan revisi materi selama 1 hari. Dilanjutkan dengan pembuatan modul dan penentuan pemateri selama 3 hari.

Pada tanggal 5 Agustus 2023 dilaksanakan sosialisasi ceramah plus tanya jawab dengan partisipannya seluruh peserta didik SMPN 5 Kampar Kiri Hilir. Penyampaian materi berisi tentang pentingnya kesetaraan gender dan inklusi sosial serta bagaimana cara penerapannya di kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh salah satu mahasiswa KKN Universitas Riau

Penyampaian materi diakhiri dengan sesi tanya jawab. Kegiatan sosialisasi kesetaraan gender dan inklusi sosial berlangsung lancar dan kondusif.



Gambar 3. Pemberian hadiah kepada salah satu partisipan pada sesi tanya jawab



Gambar 4. Pemberian hadiah kepada salah satu partisipan yang mampu menyampaikan kesimpulan



Gambar 5. Foto bersama partisipan seluruh partisipan sosialisasi kesetaraan gender dan inklusi sosial



KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi kesetaraan gender dan inklusi sosial kepada peserta didik SMPN 5 Kampar Hilir, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi terlaksana tanpa adanya hambatan. Hal tersebut dapat dilihat dari awal persiapan hingga berakhirnya pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Nuraini, Helma. "PERSPEKTIF INKLUSI SOSIAL GURU BK DI KOTA BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN (KAJIAN AWAL TENTANG BIMBINGAN DAN KONSELING BERPERSPEKTIF INKLUSIVITAS SOSIAL)." *International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling*. Vol. 2. No. 1. 2022.
- [2] Sulistyowati, Yuni. "Kesetaraan gender dalam lingkup pendidikan dan tata sosial." *Ijougs: Indonesian Journal of Gender Studies* 1.2 (2021): 1-14.
- [3] Rery, R. Usman, et al. "Sosialisasi Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring sebagai Peluang Usaha bagi Ibu PKK Kelurahan Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2.5 (2022): 1489-1494.
- [4] Hariana, Hariana, Mardin Herinda, and Lasalewo Trifandi. "Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato." *Jurnal Abdimas Terapan* 1.1 (2021): 10-16.
- [5] Rahman, Taufik, and Yudha Nurdian. "Pendampingan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan pemasaran toko roti di Pabian Sumenep." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.3 (2021): 645-650.



HALAMAN INI SENGAJA DIKSONGKAN